



# **BULETIN**

## **PEMASARAN**

### **HASIL PERKEBUNAN**

**EDISI**  
**AGUSTUS**  
**2021**

**DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



# Buletin

## PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

Edisi Agustus 2021



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Januari 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,  
Taufiq Kurrahman, S.Hut., M.Si.  
Plt. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

## MERDEKA EKSPOR, GUBERNUR ISRAN LEPAS EKSPOR RP.9,1 TRILIUN



BALIKPAPAN. Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengikuti acara Pelepasan Ekspor Komoditas Pertanian Provinsi Kaltim senilai Rp746,8 miliar ke tiga negara oleh Presiden RI Joko Widodo dalam rangka 76 Tahun Merdeka Ekspor "Ekspor Tumbuh, Indonesia Tangguh" dari PT Kutai Refinery Nusantara (KRN) di Kawasan Industri Kariangau (KIK) Balikpapan, Sabtu (14/8/2021).

Mas'ud, Kepala Disperindagkop dan UKM Kaltim HM Yadi Robyan Noor, Kepala Dinas PTPH Kaltim Siti Farisya Yana dan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan Ridwan Alaydrus.

Balikpapan menjadi salah satu dari 17 pintu Ekspor Merdeka. Kegiatan ini turut diikuti Ketua DPRD Kaltim Makmur HAPK, Kajati Kaltim Deden Riki Hayatul Firman, Wali Kota Balikpapan Rahmad

Presiden Jokowi mengapresiasi para petani yang tetap bekerja keras selama pandemi dengan terus memproduksi hasil-hasil pertanian yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi juga untuk ekspor ke negara-negara di dunia.

Bahkan nilai ekspor komoditi pertanian nasional pada semester 1 tahun 2021 (periode Januari-Juli) nilainya mencapai Rp282,86 triliun, naik 14,05 persen dibandingkan periode yang sama pada 2020 sebesar Rp202,05 triliun.

"Kepala daerah saya minta untuk terus menggali potensi-potensi komoditi pertanian dalam arti luas di daerah. Serta mendukung para petani dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, serta nilai tambah dari suatu produk pertanian, sehingga makin dikenal luas dan kompetitif baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri," kata Jokowi.

Gubernur Isran Noor mengucapkan selamat dan sukses atas terlaksananya kegiatan Merdeka Ekspor sebagai program Kementerian Pertanian dalam rangka memacu kegiatan ekspor tiga kali lipat produk-produk pertanian.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan mampu memenuhi pasokan pasar global.

"Merdeka Ekspor ini sangat strategis, semoga terus berkembang dan maju dengan kemampuan berbagai pihak membaca peluang untuk terus meningkatkan produksi usaha di berbagai bidang, sehingga memberikan nilai tambah dan sustainable, mampu menumbuhkan investasi dan ekonomi daerah dan nasional," kata Isran.

Nilai ekspor hasil pertanian (dalam arti luas) periode Januari-Juli 2021 menurut data Balai Karantina Balikpapan dan Stasiun Karantina Samarinda adalah senilai Rp 9,142 triliun atau senilai USD 653,032 juta. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 266 persen dibandingkan nilai ekspor periode Januari-Juli 2020 yang senilai Rp2,497 atau senilai USD 178,405 juta.

Sementara berdasarkan catatan BPS Kaltim nilai ekspor hasil pertanian periode Januari-Juni 2021 sebesar USD 1,3 miliar atau senilai Rp18,533 triliun, mengalami kenaikan sebesar 188 persen dibanding periode yang sama pada 2020 sebesar USD 459,630 juta atau senilai Rp6,44 triliun. (her/sul/humasprov kaltim)



## KOMODITAS SAWIT KALTIM PENGHASIL DEvisa NEGARA

SAMARINDA. Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi membuka Rapat Kerja Cabang (Rakercab) Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Kaltim Tahun 2021 secara zoom meeting, Selasa 24 Agustus 2021.

Kegiatan virtual dan langsung yang dipusatkan Platinum Hotel Balikpapan, bertema Meningkatkan Kolaborasi Para Pihak dalam rangka Menjaga Industri Kelapa Sawit yang lebih kompetitif dan berkelanjutan di era pandemi Covid-19. Dan diikuti Ketua Umum Gapki Pusat Joko Supriyono, Ketua Gapki Cabang Kaltim Muhammadsjah Djafar serta jajaran pengurus Gapki pusat dan Gapki cabang Kaltim, Kadisbun Kaltim.

Hadi Mulyadi mengatakan secara umum, perkelapasawitan merupakan salah satu komoditas menambah devisa bagi bangsa Indonesia, serta menyerap jutaan tenaga kerja termasuk di Provinsi Kaltim.

"Atas nama pemerintah dan masyarakat Kaltim mengucapkan terimakasih serta apresiasi atas kerja kerasnya, termasuk bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan sawit, khususnya yang terdampak Covid-19," kata Hadi Mulyadi.

Hadi Mulyadi berharap Gapki Pusat, dapat menyampaikan aspirasi terhadap rancangan UU Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD) yang belum memuat perkelapa sawitan.

Sementara RUU perkelapasawitan pada sambutan Ketua DPR RI pada saat 16 Agustus lalu, belum masuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas).

"Kita harapkan dalam pasal-pasal perkelapasawitan bisa memuat hak daerah dan masuk DBH untuk komoditi perkelapasawitan, mudah-mudahan Ketua Gapki pusat bisa memperjuangkannya, walaupun kami sebelumnya juga sudah bersurat," tandasnya.

Diharapkan, Rakercab Gapki Kaltim yang dilaksanakan setiap tahunnya, bukan semata memenuhi kewajiban amanah AD/ART organisasi.

"Tapi, bagaimana mendesain program kerja, sekaligus memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi usaha perkebunan kelapa sawit di Kaltim," pintanya.(mar/yans/humasprov kaltim)



## DISBUN SERAHKAN BANTUAN PEMELIHARAAN KEBUN SUMBER BENIH UNGGUL AREN

TELUK PANDAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim terus berupaya memacu peningkatan produksi dan produktivitas komoditi tanaman perkebunan, termasuk komoditi aren.

"Tahun ini kita kembali mendapat dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun, Satker 05), Kementerian Pertanian guna mendukung kegiatan bantuan Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul Aren di Kabupaten Kutai Timur seluas 50 hektar di kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur" Kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, diwakili Kepala Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar. Suluh Dewanto didampingi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker 05, Helminata, Selasa (24/08) siang tadi.

Dalam kesempatan ini, menurut Suluh, pihaknya menyerahkan bantuan pemeliharaan kebun sumber benih unggul aren tersebut kepada kelompok tani Nyiur Melambai berupa pupuk Urea 1.711 Kg, SP -36 2.302 Kg dan KCL 1.393 Kg.

Penyerahan bantuan diterima langsung oleh ketua kelompok tani Nyiur Melambai, Ibu Sumirah (rey/disbun).

## DISBUN LAKSANAKAN PEREMAJAAN KARET 100 HA DI PASER

SAMARINDA. Dalam upaya menunjang pembangunan perkebunan berkelanjutan di Kaltim dan meningkatkan produktivitas karet, Dinas Perkebunan kembali melaksanakan kegiatan peremajaan atau penggantian tanaman tua/rusak komoditi karet seluas 100 Ha di Kabupaten Paser.



Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, diwakili Plt Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, Hj. Zuraida

Henny Hapsari mengatakan pihaknya tidak hanya fokus mengembangkan komoditas unggulan kelapa sawit, tetapi juga mengembangkan komoditi unggulan lainnya, seperti karet.

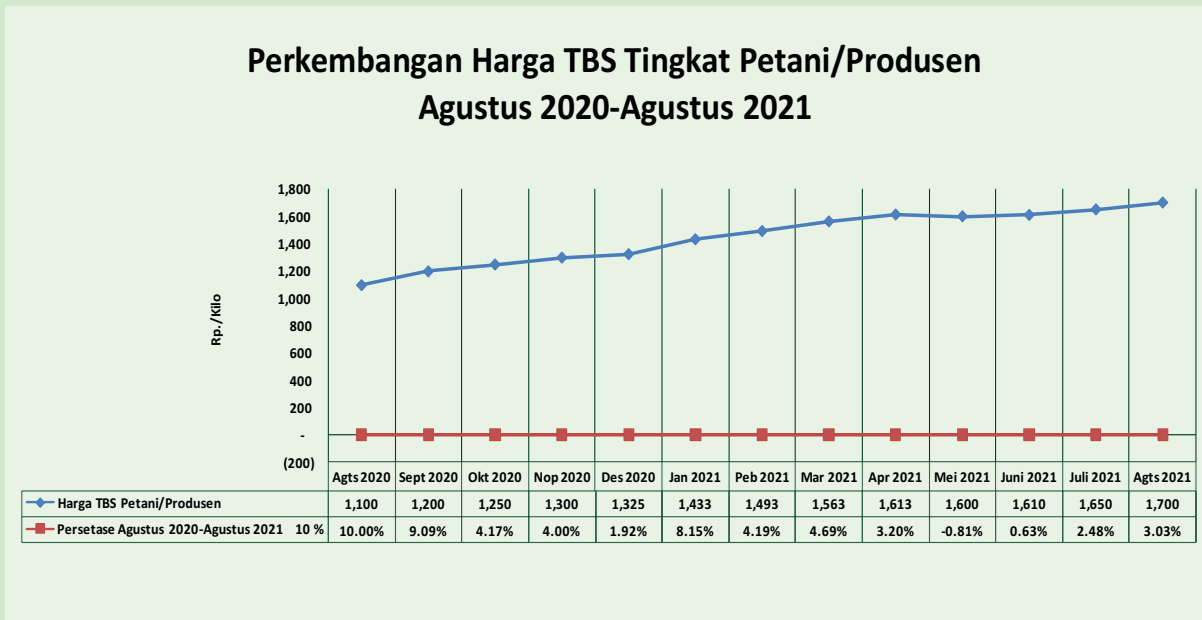
"Tahun anggaran 2021 ini, kami memperoleh dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) guna peremajaan perkebunan karet seluas 100 hektar yang dilaksanakan melalui kelompok tani Jaya Abadi di Desa Makmur Jaya Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser ", papar Zuraida saat menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Ketua Kelompok Tani Jaya Abadi, Sutarna, Kamis (26/08) kemarin.

Adapun kegiatan peremajaan karet seluas 100 hektar berupa bantuan yang terdiri dari 50 ribu batang benih karet siap tanam, 11 ton pupuk NPK dan 550 liter herbisida. (rey/disbun)

# PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (AGUSTUS 2020 – AGUSTUS 2021)

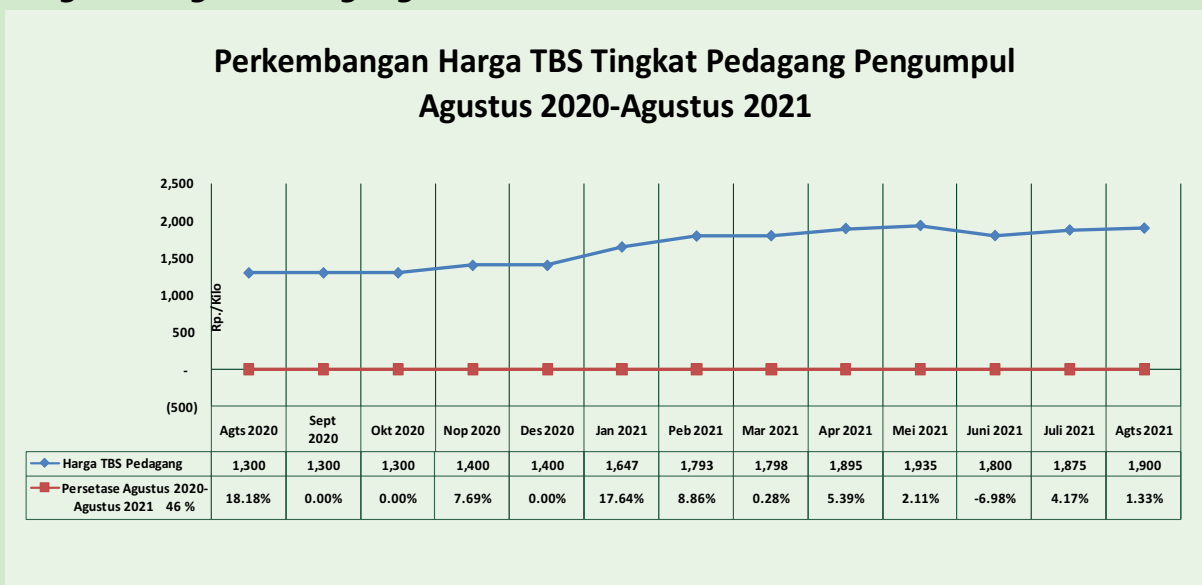
## 1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



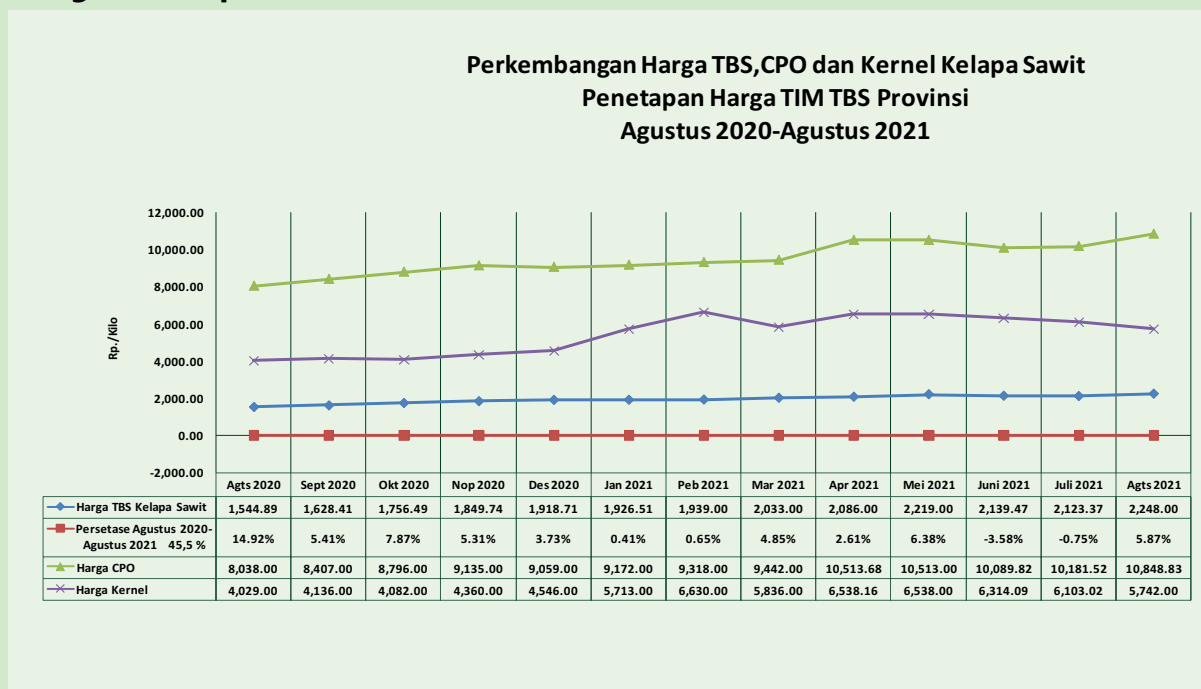
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), cenderung mengalami peningkatan sepanjang periode Agustus 2020 – Agustus 2021 yaitu sebesar 10,0 persen. Harga rata-rata TBS pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.500/Kg. Kemudian, harga terus mengalami peningkatan hingga Agustus 2021 dengan rata-rata peningkatan mencapai 4,2 persen. Harga pada bulan Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,0 persen dari bulan sebelumnya.

### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang berdasarkan grafik di atas mengalami tren meningkat dari priode bulan Agustus 2020 – Agustus 2021 dengan tren peningkatan sebesar 1,3 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.650/ Kg atau 4,5 persen dengan selisih sebesar Rp. 200/kg (1,6%) dengan harga di tingkat produsen/petani. Harga bulan Agustus 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,3 persen dari bulan sebelumnya.

### c) Harga Penetapan TIM TBS



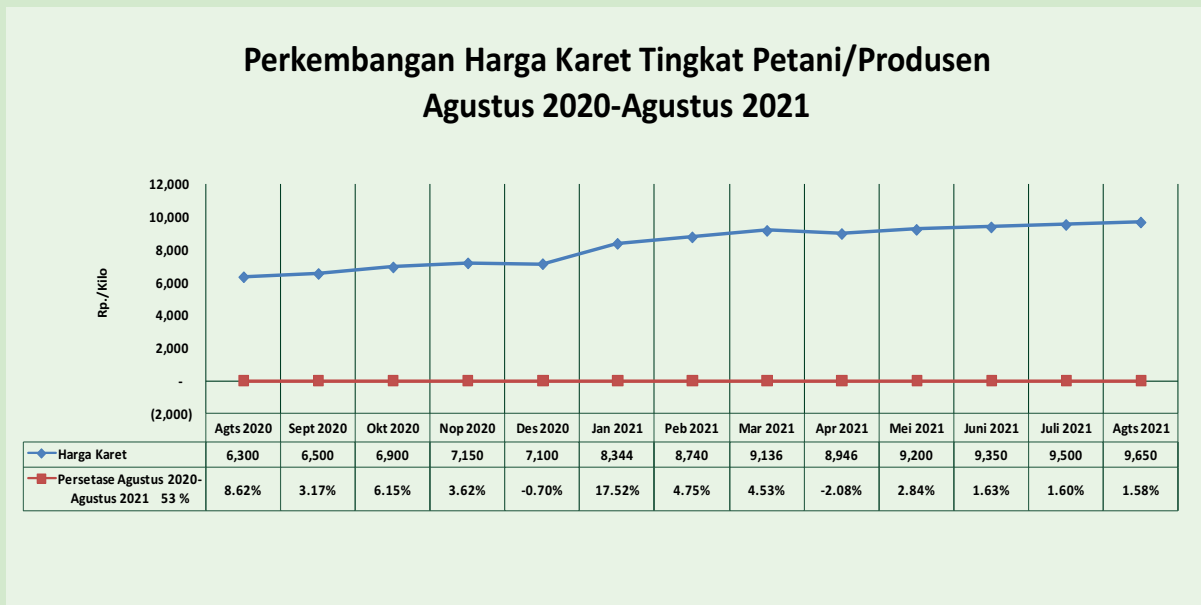
Berdasarkan grafik penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode Agustus 2020 – Agustus 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.954/Kg atau mengalami peningkatan sebesar 45,5 persen, harga rata-rata CPO sebesar Rp. 9.501/Kg dan Harga Kernel rata-rata Rp.5.428/Kg. Tercatat harga TBS bulan Agustus 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 5,8 persen dari bulan sebelumnya Juli 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 19 persen dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 32 persen. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun

perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

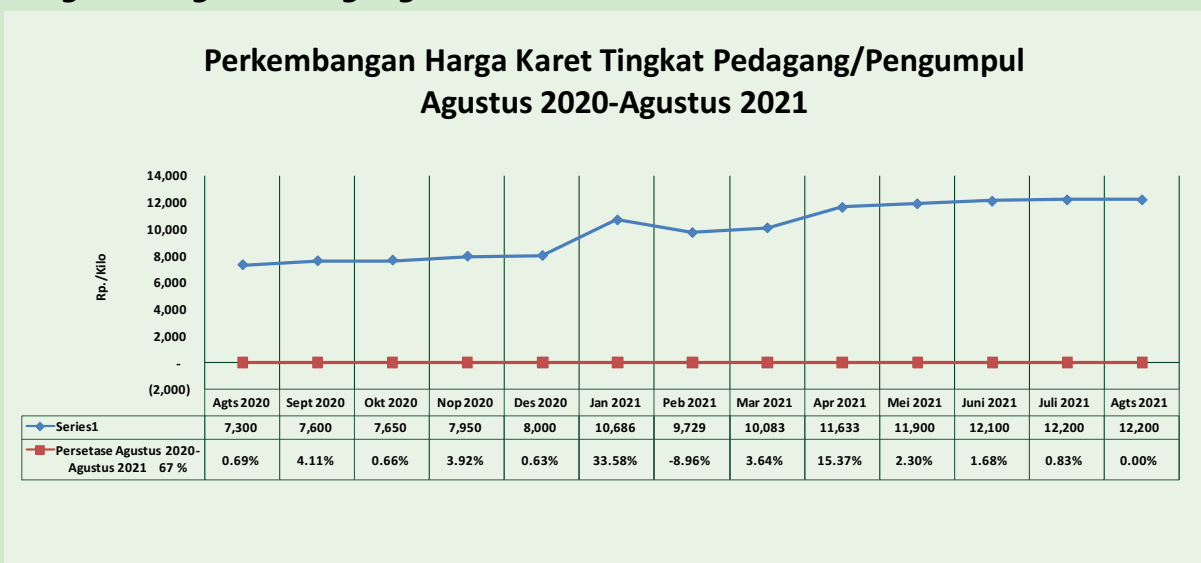
## 2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode Agustus 2020 – Agustus 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 53 persen dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.200/kg. Terjadi peningkatan harga karet pada bulan Agustus menjadi Rp. 9,650/kg atau sekitar 1,5 persen dibanding bulan sebelumnya.

### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Juli 2020-Juli 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 68,2 persen dengan harga rata-

rata sebesar Rp.9.550-/kg. Terjadi peningkatan pada bulan Juli 2021 sebesar 0,8 persen dibanding harga sebelumnya bulan Juni 2021.

### c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)

KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	12,000	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	10,000	10,000	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	9,500	9,500	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,000	11,000	11,000	12,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,100	14,300	13,600	13,000	Jaya Barokah

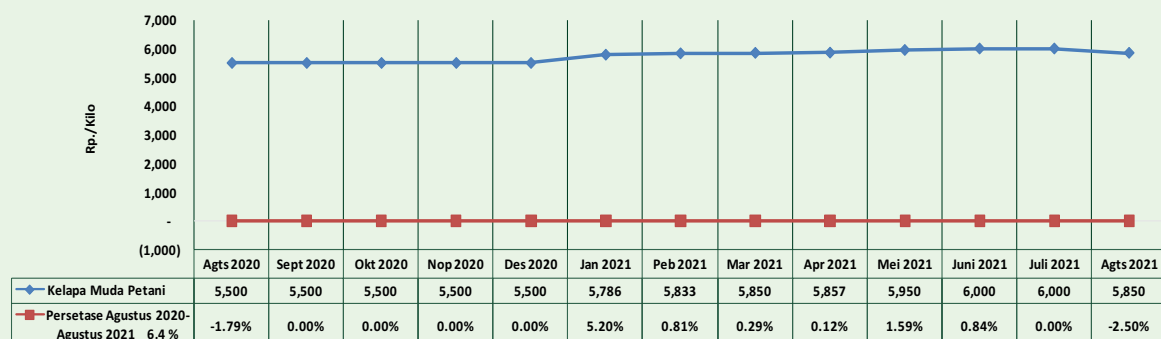
UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

## 3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Produsen/petani

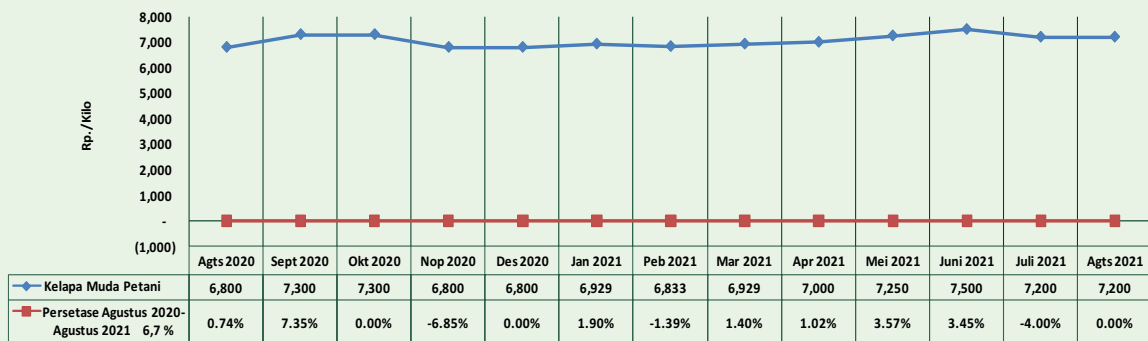
Perkembangan Harga Kelapa Muda Tingkat Petani/Produsen  
Agustus 2020-Agustus 2021



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode Agustus 2020-Agustus 2021 mengalami trend menurun sebesar 2,5 persen dengan harga rata-rata Rp.5.450. Bulan Agustus 2021 harga kelapa muda tingkat petani mengalami peningkatan sebesar 6,4 persen dari bulan sebelumnya dan selama priode tersebut harga kelapa muda cenderung stabil.

## b) Harga di Tingkat Pedagang

**Perkembangan Harga Kelapa Muda Tingkat Pedagang/Pengumpul Agustus 2020-Agustus 2021**



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama periode Agustus 2020-Agustus 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.7.065/biji atau meningkat 6,7 persen selama periode tersebut atau Harga ini memiliki selisih Rp. 1.350/butir dengan harga ditingkat petani/produsen. Harga kelapa muda tingkat pedagang bulan Agustus 2020 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.



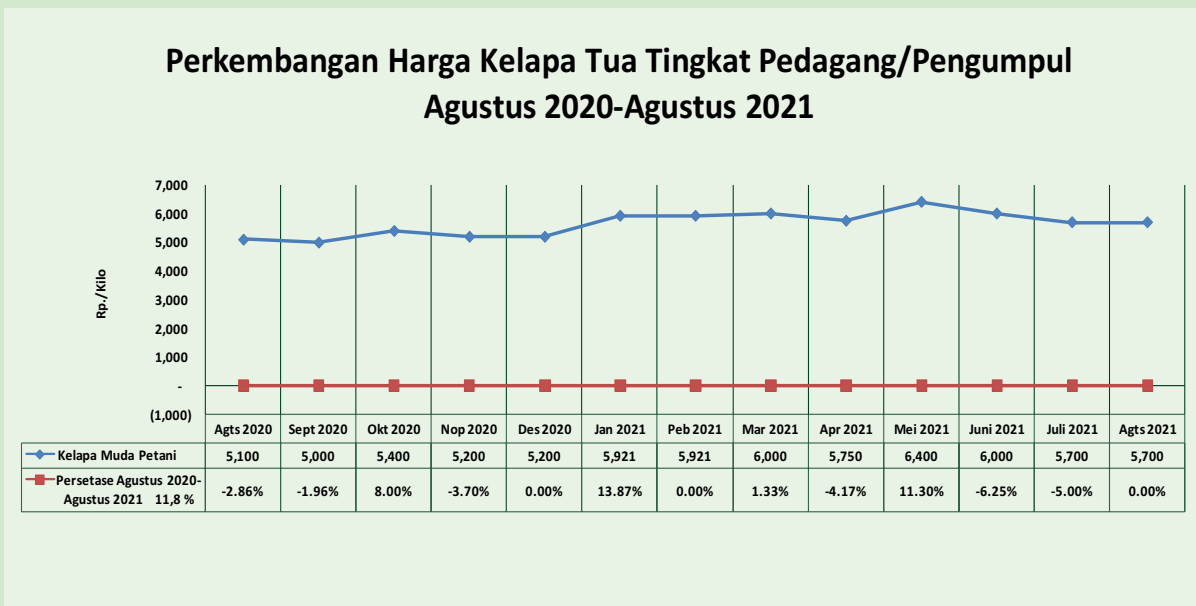
#### 4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

##### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani periode Agustus 2020-Agustus 2021 Rp. 4.190 dengan persentase selama periode tersebut sebesar 5.1 persen relatif stabil. terjadi peningkatan sebesar 5,1 persen selama periode tersebut. Harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,5 persen dari bulan sebelumnya.

##### b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama priode Agustus 2020 – Agustus 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.600/butir atau mengalami perubahan meningkat sebesar 11,8 % selama priode tersebut. Dari data tersebut dapat terlihat harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul masih sama dari bulan sebelumnya.

## 5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Agustus 2020 – Agustus 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 42 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 48.000/Kg. Terjadi peningkatan harga lada putih pada bulan Agustus 2021 sebesar 5.0 persen dibanding bulan sebelumnya.

### b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Agustus 2020 – Agustus 2021 harga lada putih tingkat pedagang mengalami tren peningkatan sebesar 40.6 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 52.275/kg atau selisih sebesar Rp. 4.275 (0,8%) dari harga ditingkat petani. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani/produsen bulan Agustus 2021 terjadi peningkatan sebesar 0.99 persen dari bulan.

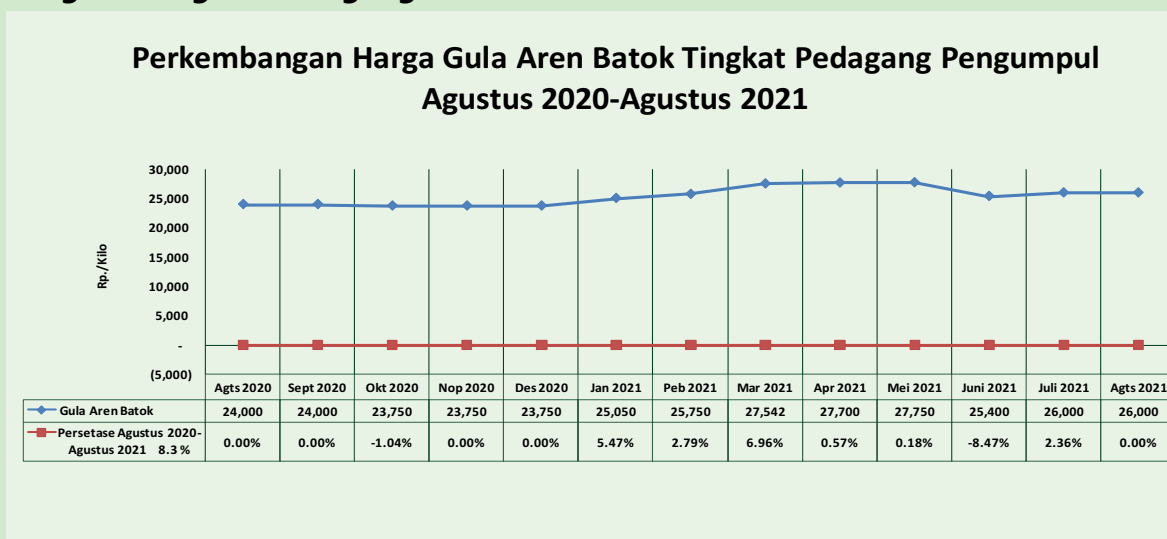
## 6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode Agustus 2020-Agustus 2021 Rp. 23.450/kg dengan peningkatan selama priode tersebut sebesar 19,1 persen. Selama priode Januari 2021 hingga Agustus 2021 harga gula aren batok cenderung stabil denga harga rata-rata Rp.24.750/kg. Harga bulan Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 2,8 persen dari bulan sebelumnya, trend tersebut karena stabilnya antara produksi dan permintaan gula aren batok.

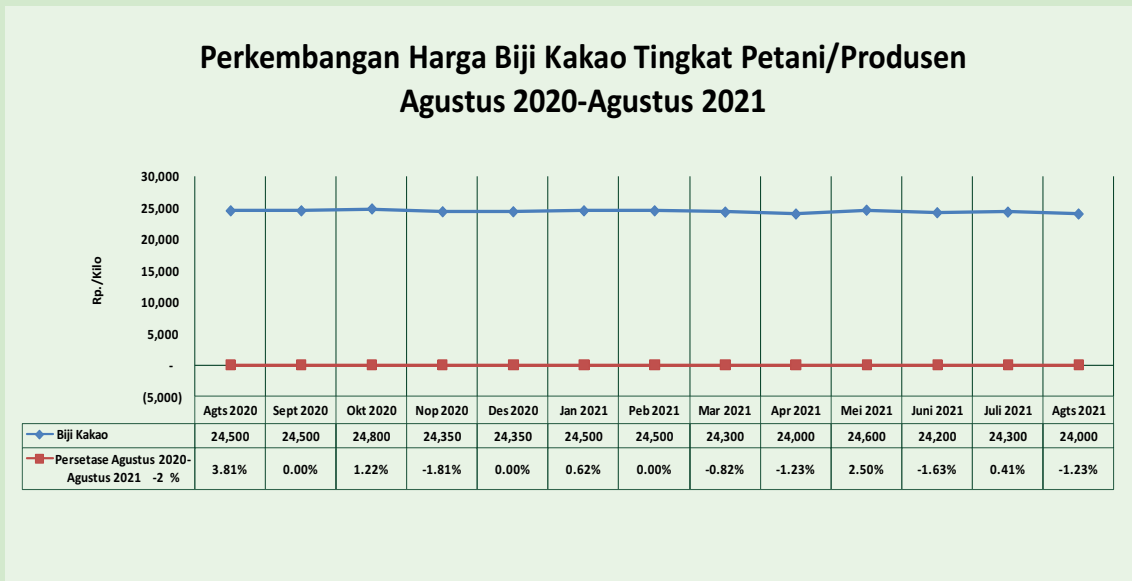
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren Batok di tingkat pedagang selama Agustus 2020 – Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,3 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.400/Kg. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 1.700 atau 0,9 persen dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga gula merah aren batok bulan Agustus 2021 masih sama dengan bulan sebelumnya.

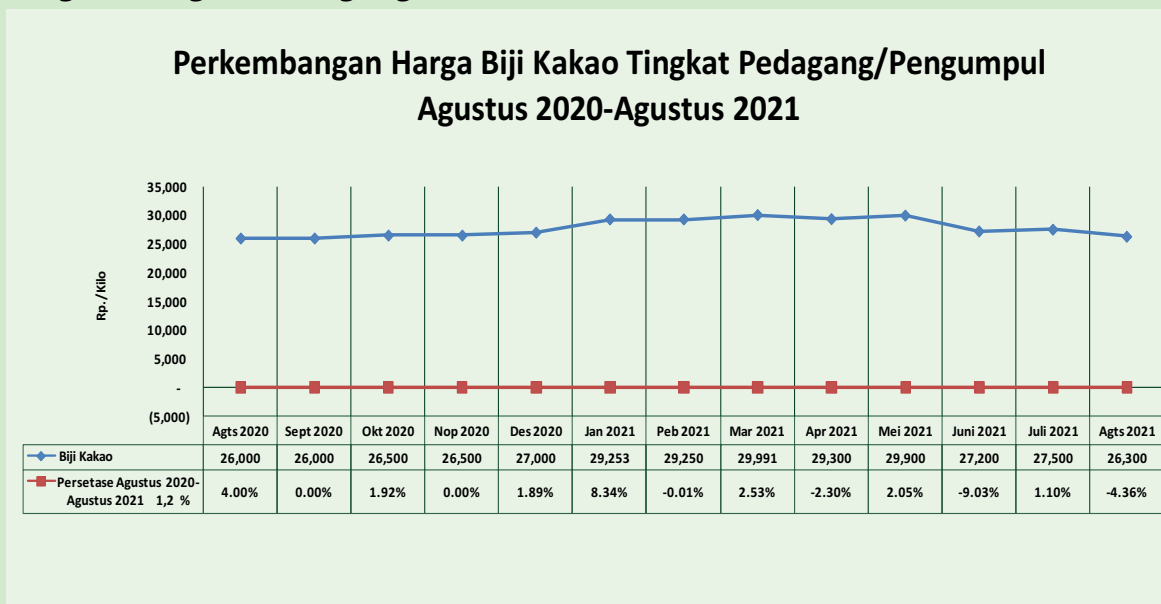
## 7. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Agustus 2020 – Agustus 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/Kg atau menurun sebesar 2,0 persen, Pada grafik diatas terjadi penurunan sebesar 1,2 persen dari bulan sebelumnya Juli 2021.

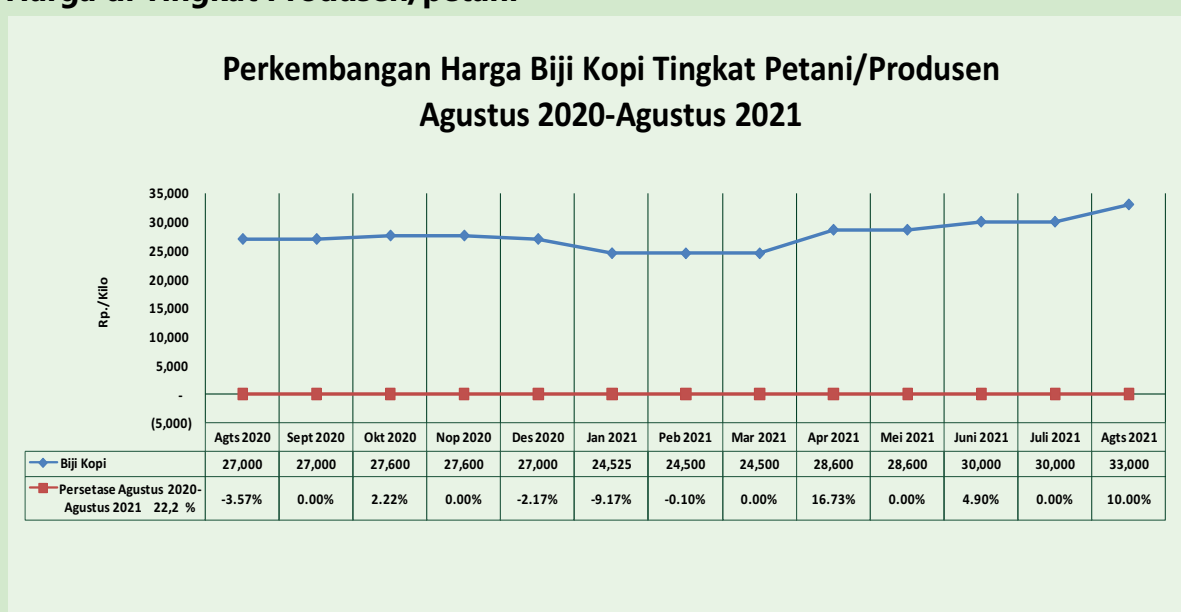
### a). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Agustus 2020-Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,2 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.700/kg atau selisih sebesar Rp. 2.300 (0,10 %) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Mei 2021, menurun di bulan Juni, namun kembali naik di bulan Juli 2021 sebesar 1,1 persen . Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao bulan Agustus 2021 menurun sebesar 4,3 persen dari bulan sebelumnya.

## 8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

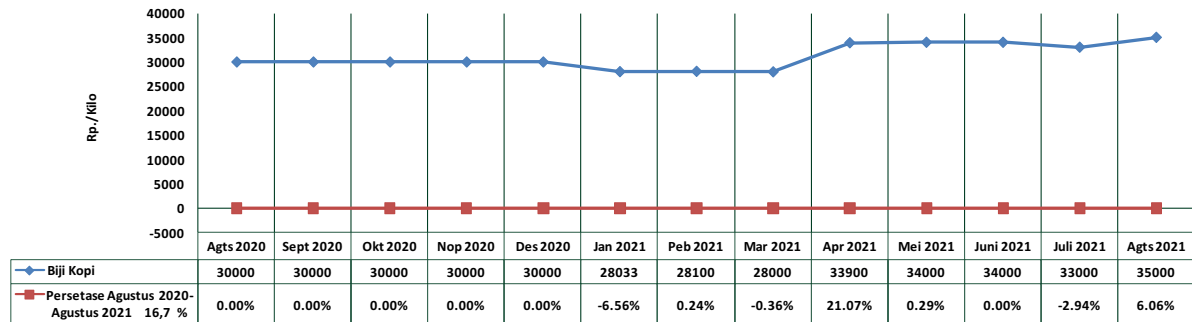
### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Agustus 2020 – Agustus 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.600/Kg dengan trend peningkatan sebesar 22,2 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun meningkat pada April 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga bulan Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 10 persen dari bulan sebelumnya.

## b).Harga di Tingkat Pedagang

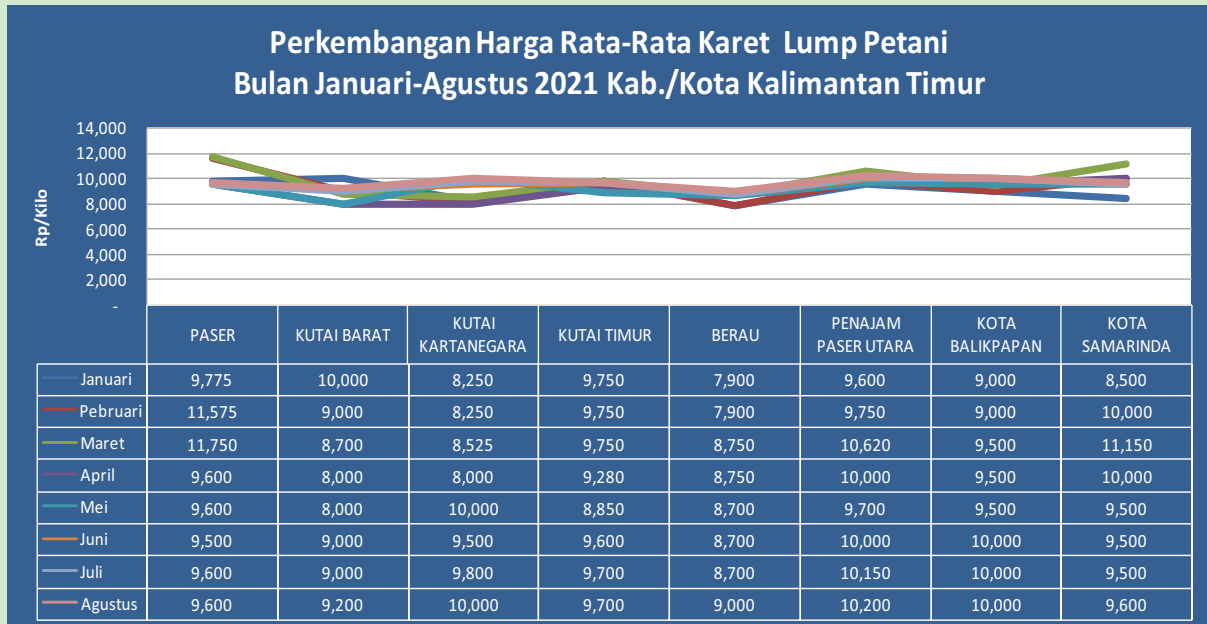
**Perkembangan Harga Biji Kopi Tingkat Pedagang/Pengumpul  
Agustus 2020-Agustus 2021**



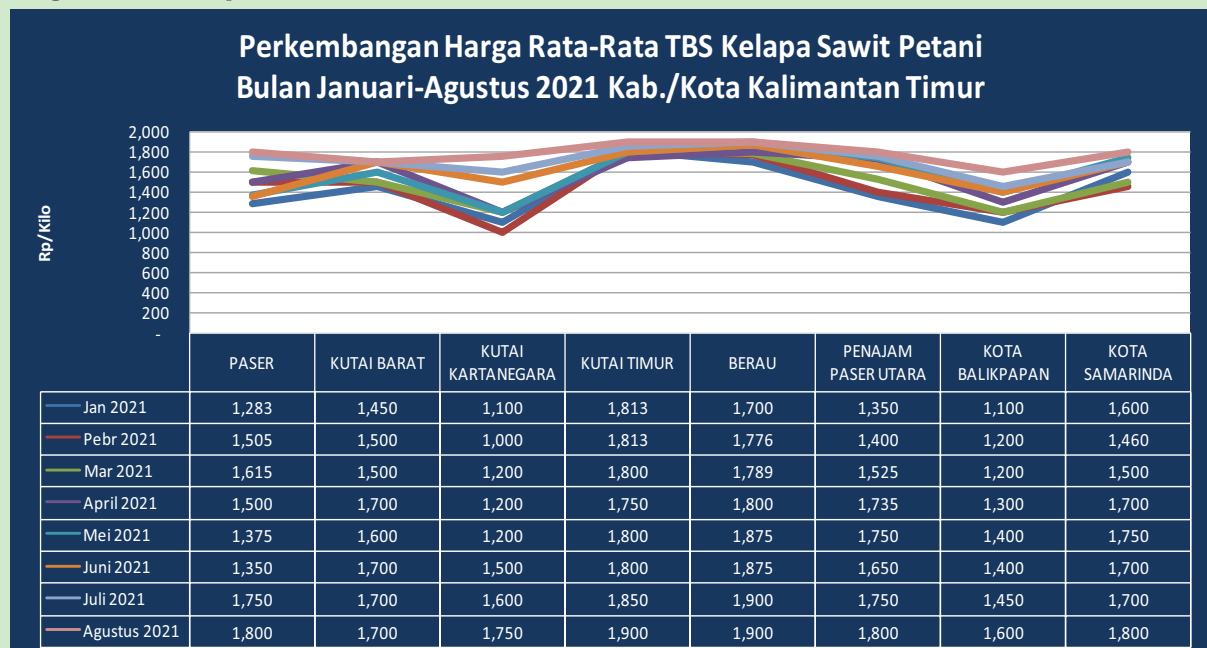
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Agustus 2020 – Agustus 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 16,7 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 31.000/Kg atau selisih sebesar Rp. 3.200 (13,5%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa terjadi peningkatan sebesar 21 persen pada bulan April 2021. Trend harga biji kopi bulan Agustus 2021 meningkat 6,0 persen dari bulan sebelumnya.

## 9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota)

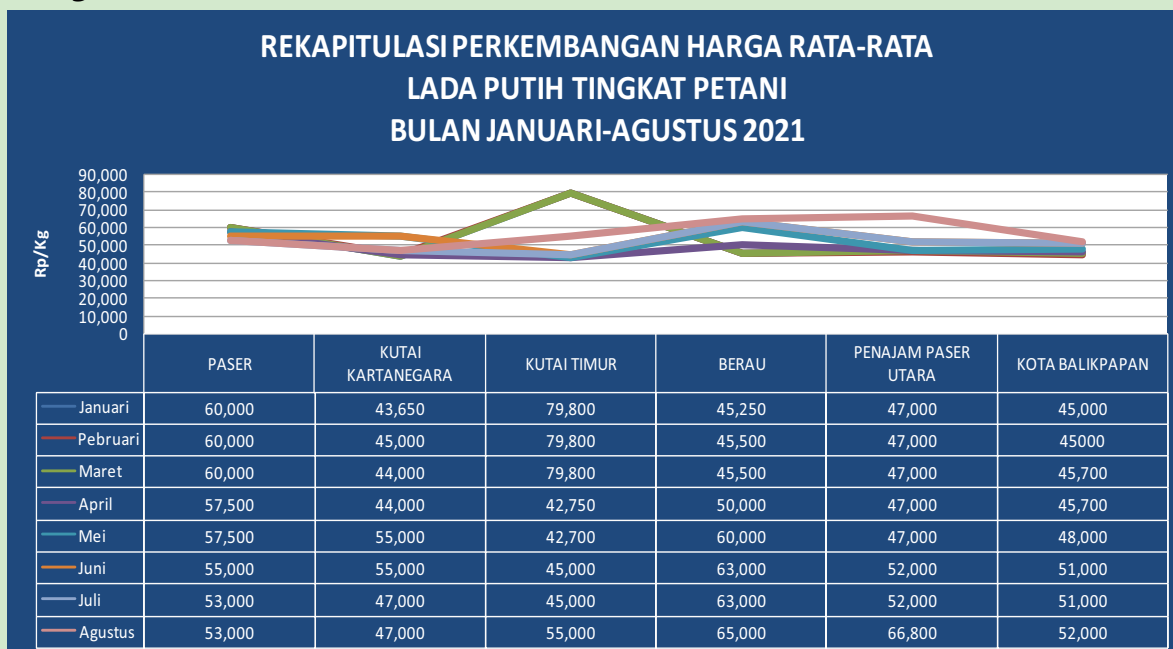
### a). Harga Karet Petani/Produsen



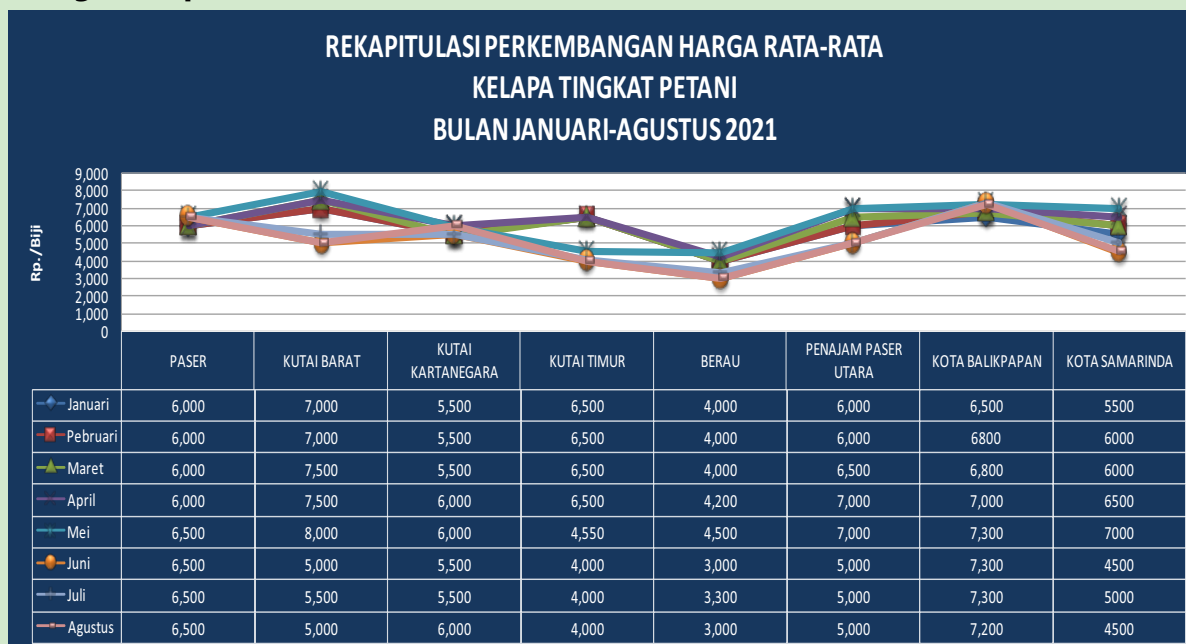
### c) Harga TBS Kelapa Sawit Petani



### c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



### d). Harga Kelapa Petani/Produsen



**9. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Agustus 2021 (sumber data SICOM)**

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I AGUSTUS 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
2 Agustus 2021	24,253	20,615	18,190	10,004	7,276
3 Agustus 2021	24,167	20,542	18,125	9,969	7,250
4 Agustus 2021	24,453	20,785	18,340	10,087	7,336
5 Agustus 2021	24,300	20,655	18,225	10,024	7,290
6 Agustus 2021	24,882	21,150	18,662	10,264	7,465
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II AGUSTUS 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
9 Agustus 2021	24,739	21,028	18,554	10,205	7,422
10 Agustus 2021	24,700	20,995	18,525	10,189	7,410
11 Agustus 2021	24,735	21,025	18,551	10,203	7,421
12 Agustus 2021	25,025	21,271	18,769	10,323	7,508
13 Agustus 2021	25,050	21,293	18,788	10,333	7,515
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III AGUSTUS 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
16 Agustus 2021	25,025	21,271	18,769	10,323	7,508
17 Agustus 2021	25,311	21,514	18,983	10,441	7,593
18 Agustus 2021	25,597	21,757	19,198	10,559	7,679
19 Agustus 2021	24,739	21,028	18,554	10,205	7,422
20 Agustus 2021	24,310	20,664	18,233	10,028	7,293
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV AGUSTUS 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
23 Agustus 2021	24,453	20,785	18,340	10,087	7,336
24 Agustus 2021	24,596	20,907	18,447	10,146	7,379
25 Agustus 2021	24,596	20,907	18,447	10,146	7,379
26 Agustus 2021	24,167	20,542	18,125	9,969	7,250
27 Agustus 2021	23,595	20,056	17,696	9,733	7,079
30 Agustus 2021	23,881	20,299	17,911	9,851	7,164
31 Agustus 2021	23,881	20,299	17,911	9,851	7,164
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

**Redaksi:**

**Pembina:**

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

**Pengarah:**

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

**Penanggung Jawab:**

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

**Penyunting dan Redaksi:**

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

**Penyusun/Penulis:**

Ramli, M. Reza Fahlevi

**Alamat Redaksi:**

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>